

▶ TOL PALEMBANG-INDRALAYA

Groundbreaking Bisa Tahun Ini

PALEMBANG—Pemprov Sumsel optimistis pemancangan tiang perdana proyek jalan tol Palembang—Indralaya dapat terealisasi pada tahun ini meskipun peraturan presiden yang mengatur penyertaan modal negara untuk proyek ini tak kunjung terbit.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sumsel Rizal Abdullah mengatakan pihaknya menargetkan pemancangan tiang perdana (*groundbreaking*) dapat dilaksanakan pada 8 November 2013.

"Gubernur sudah menandatangani surat persetujuan penetapan lokasi pembangunan (SP2LP). Ini salah satu *progress* dari proyek jalan tol, selanjutnya tinggal pelaksanaan dan menunggu dana APBN," katanya, Jumat (13/9).

Dia memaparkan dokumen SP2LP merupakan persiapan pembangunan yang berguna untuk menyosialisasikan kepada masyarakat di sekitar lokasi terkait proyek yang merupakan bagian dari trans-Sumatra itu.

Surat tersebut juga akan digunakan sebagai salah satu syarat pengajuan pembebasan lahan.

"Nantinya akan diserahkan kepada Kementerian PU untuk ditindaklanjuti kepada Badan Pertanahan Nasional (BPN). Dana pembebasan lahan sendiri akan menggunakan APBN."

Seperti diketahui, Kementerian PU pesimistis *groundbreaking* empat ruas tol, Trans Sumatra, termasuk Palembang—Indralaya, tidak dapat terlaksana tahun ini karena

adanya penolakan dari Komisi IV DPR terhadap penyertaan modal negara senilai Rp2 triliun untuk proyek tersebut.

Akan tetapi, PT Hutama Karya yakin *groundbreaking* dapat segera terlaksana meskipun dana dari pemerintah belum cair.

Pembangunan tol ruas Palembang—Indralaya sendiri akan dibagi menjadi tiga seksi yakni, seksi 1 Palembang-Pemulutan, seksi 2 Pemulutan-KTM, dan seksi 3 KTM-Sp Indralaya. Pembangunan akan dilakukan lebih dahulu untuk seksi ketiga.

Jalan tol ini akan memiliki 2 *exit interchange* yang terletak di Pemulutan dan KTM. Rizal menjelaskan, tol ini memiliki lebar *row* mencapai 80 meter dengan 3 lajur dan 2 jalur.

Masa konstruksi ditargetkan selama 2 tahun dengan jenis konstruksi *soil improvement, rigid/flexible pavement*. Tahun depan, pada seksi 3 ditargetkan bisa beroperasi. "Nah, 2015 nanti akan operasional secara keseluruhan."

Terkait tarif yang akan diberlakukan, Rizal mengemukakan pihaknya belum dapat memastikan berapa tarif yang harus dibayar untuk menggunakan jasa tol tersebut. Namun, dia mengestimasi tarif bisa mencapai Rp700 per kilomernya.

Sebelumnya, Menteri Pekerjaan Umum Joko Kirmanto meminta proyek pembangunan jalan tol Palembang—Indralaya sepanjang 22 kilometer tersebut dikebut. (Dinda Wulandari)